

SIARAN PERS

KINERJA PRODUKSI IPCM 2025 MENGUAT, SIAP AKSELERASI DI 2026

Jakarta, 29 Januari 2026 – PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IDX: IPCM) sebagai bagian dari Pelindo Group yang bergerak di bidang jasa pemanduan dan penundaan kapal, kembali mencatatkan kinerja positif produksi jasa penundaan dan pemanduan hingga akhir Desember 2025, seiring meningkatnya aktivitas kepelabuhanan, optimalisasi layanan di berbagai wilayah operasional, serta peran strategis IPCM dalam mendukung kelancaran logistik nasional.

Hingga Desember 2025, total produksi penundaan IPCM mencapai 1,85 juta GT Jam, tumbuh 6,67% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang oleh peningkatan layanan pada segmen umum, Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS), dan Terminal Khusus (TERSUS), sejalan dengan meningkatnya aktivitas kapal niaga, energi, dan peti kemas di berbagai pelabuhan utama.

Kinerja pemanduan juga menunjukkan tren pertumbuhan yang solid, dengan total produksi mencapai 747,99 juta GT hingga Desember 2025, atau meningkat signifikan sebesar 70,17% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Dari gerakan kapal juga mengalami peningkatan sebesar 165,78% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya menjadi 101.544 gerakan kapal. Peningkatan ini mencerminkan tingginya aktivitas gerak kapal dan kepercayaan pengguna jasa terhadap keandalan layanan pemanduan IPCM di wilayah operasionalnya.

Secara regional, pertumbuhan produksi ditopang oleh kontribusi kuat dari sejumlah wilayah strategis, peningkatan tersebut didukung oleh bertambahnya layanan kargo, penguatan aktivitas ekspor komoditas, layanan energi dan LNG, serta peningkatan transshipment komoditas nikel di wilayah timur Indonesia.

Direktur Utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk, Shanti Puruhita, menyampaikan bahwa capaian kinerja hingga akhir 2025 menjadi fondasi yang kuat bagi IPCM dalam menyongsong tahun 2026. “Pertumbuhan produksi penundaan dan pemanduan hingga Desember 2025 mencerminkan konsistensi IPCM dalam menjaga keandalan layanan, keselamatan pelayaran, dan efisiensi operasional. Capaian ini menjadi modal penting bagi kami untuk melangkah lebih progresif di tahun 2026,” ujarnya.

Memasuki tahun 2026, IPCM akan memfokuskan langkah strategis pada penguatan keandalan operasional, peningkatan produktivitas layanan, serta pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Perusahaan juga akan terus memperkuat sinergi dengan pemangku kepentingan, mengoptimalkan pemanfaatan armada, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia guna mendukung pertumbuhan layanan kepelabuhanan dan logistik nasional.



Dengan kinerja yang terus bertumbuh dan arah strategis yang terukur, IPCM optimistis dapat terus memperkuat posisinya sebagai penyedia jasa pemanduan dan penundaan yang profesional, andal, dan berdaya saing, sekaligus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Selesai

PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IDX: IPCM)

PT Jasa Armada Indonesia Tbk merupakan satu satunya perusahaan dalam bidang jasa pemanduan dan penundaan yang mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sejak 22 Desember 2017. Emiten dengan kode saham (ticker) IPCM ini merupakan bagian dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Group.

Bisnis utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan dan jasa penundaan kapal dengan pangsa pasar utama yaitu melayani kegiatan pelayanan kapal di seluruh wilayah kerja Regional 2 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang meliputi 12 (dua belas) pelabuhan dengan perluasan pasar di seluruh wilayah Indonesia.

Sekretaris Perusahaan,
PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM)

Disclaimer

This documents (press release / news update / presentation material) has been prepared by PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("IPCM") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of IPCM. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. IPCM disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither IPCM nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

